

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, rancangannya menggunakan penelitian deskripsi korelasi yang merupakan penelitian atau penjelasan hubungan antara dua variabel atau lebih pada situasi atau kelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dan variabel yang lain (Sugiyono, 2022). Penelitian deskriptif korelasi dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita usia 7-12 bulan di Desa Klampok. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja, dilakukan terhadap suatu karakter atau variable subjek penelitian (Sugiyono, 2022).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, cepat, lengkap (Sugiyono, 2022). Alat yang digunakan untuk mengukur kejadian ISPA dan riwayat pemberian ASI eksklusif menggunakan kuesioner.

3.2.1.1 Kuesioner Riwayat Pemberian ASI Eksklusif

Dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dengan 1 pertanyaan dan isi kuesionernya yaitu dikatakan “YA” ASI eksklusif apabila bisa hanya memberika ASI saja pada bayinya dari 0 hari hingga 6 bulan, dikatakan “TIDAK” ASI eksklusif jika ibu memberikan cairan selain ASI pada bayinya sebelum usia 6 bulan.

3.2.1.2 Lembar Observasi Kejadian ISPA pada Bayi

Dibuat sendiri oleh peneliti dilihat dengan berdasarkan tanda gejala ISPA berdasarkan teori Devy *et al.*, (2024), diantaranya demam, batuk, pilek, sakit

tenggorokan dan kelelahan. Di katakan “ISPA” jika muncul tanda gejala > 4 gejala tersebut, dikatakan “Tidak ISPA” jika tanda gejala muncul < 3 tanda gejala.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Persiapan peneliti melakukan bimbingan proposal terhadap dosen yang sudah ditentukan, melakukan studi pendahuluan dan sidang proposal. Selanjutnya jika proposal sudah disetujui maka peneliti izin penelitian dari ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi yang kemudian dijadikan surat pengantar yang ditunjukkan kepada Dinas kesehatan, Puskesmas untuk meminta izin melakukan penelitian di tempat tersebut. Setelah mendapatkan izin maka peneliti melakukan penelitian sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Pengambilan data di Desa Klampok dilakukan dengan bantuan dua kader setempat untuk mengetahui nama responden dan alamat rumah responden, peneliti mengadakan perjanjian pertemuan kepada petugas yang bersangkutan untuk meminta data yang diteliti yaitu nama responden, usia, jenis kelamin, serta alamat rumah responden. Dalam pengumpulan data peneliti di bantu oleh 3 *enumerator*, yaitu mahasiswa Universitas Bhamada Slawi semester 8, kemudian peneliti dan *enumerator* berkumpul untuk menyamakan persepsi terkait proses penelitian seperti observasi terjadinya ISPA terhadap responden dan tentang pembagian kuesioner yaitu memberitahu tentang ciri-ciri penyakit ISPA dan cara memastikan penyakit ISPA atau bukan yaitu dikatakan ISPA jika ditandai 4-6 gejala yang muncul tapi jika terdapat 1-3 tanda gejala maka tidak dikatakan ISPA. Dengan ciri-ciri yang pertama yaitu jika bayi sedang batuk/ terdengar suara napas klokor-klokor, batuk terdengar berat atau ringan, yang kedua pilek jika terdapat lendir encer/kental yang keluar dari hidung, terdapat bekas lendir di sekitar hidung, mata terlihat seperti berkaca, terdapat suara menangis yang bindeng (*rhinolalia*), terdapat usaha napas lewat mulut, terdapat air liur yang keluar, ketiga demam jika akral pada bayi hangat,

suhu bayi melebihi 37,3⁰ C, keempat sakit tenggorokan ditandai dengan menolak untuk makan/minum, rewel, suara serak, yang ke enam jika terjadi tanda lemas, sering menguap, terlalu banyak tidur, rewel, menolak segala aktifitas, ke lima sesak napas jika terdapat tarikan napas lebih dari 53x/ menit, terlihat kembang kempis perut, terdapat usaha napas, terlihat sering batuk, terlihat napas cepat, terlihat bibir kering dan, ke enam kelelahan ditandai dengan lemas, sering menguap, terlalu banyak tidur, rewel dan menolak untuk melakukan aktifitas. Setelah sudah dijelaskan dan dipahami oleh numerator serta sudah diberi arahan oleh peneliti terkait dengan cara mengisi lembar observasi ISPA serta tujuan dari prosedur pengumpulan data pengisian kuesioner, dan lembar observasi, maka peneliti membagi menjadi 2 kelompok. Sehingga dalam pelaksanaan pengambilan data teman yang satu mengambil data dan temannya menghibur anak responden agar tidak mengganggu penelitian berlangsung, pada selanjutnya masih sama dalam pengambilan data hanya saja pengambilan data secara bergantian dengan temannya.

3.2.2.2 Tahap pelaksanaan

Peneliti sudah menerima surat izin penelitian dari universitas yang sudah di serahkan Dinkes dan balasan Dinkes diserahkan ke puskesmas, setelah mendapatkan izin dari puskesmas maka peneliti melakukan penelitian selama dua hari dari pukul 09.00 pagi sampai 16.00 sore. Penelitian dilakukan selama 2 hari, dari tanggal 10-11 Juni 2024, dengan cara menemui responden yaitu ibu yang memiliki anak usia 7-12 bulan sejumlah 68 di rumah secara *door to door*. Selama proses penelitian ini peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan serta membrikan lembar permohonan menjadi responden. Apabila responden bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Hari pertama penelitian yaitu pada tanggal 10 Juni 2024 yaitu dengan melakukan penelitian secara *door to door* yang didapatkan oleh 2 kelompok yaitu sebanyak 34 responden dari jam 09.00-16.00 sore. Sehingga penelitian dilanjutkan pada hari keesokannya pada tanggal 11 Juni 2024 yang dimulai dari jam 09.00-16.00.

Ketika peneliti sudah sampai di rumah responden kemudian peneliti menanyakan kepada orang tua responden terkait lembar observasi dimana orang tua yang sebagai orang terdekat dan pengamat anak pada kesehariannya, lalu peneliti mulai menggali data responden mengenai pemberian ASI eksklusif terhadap anaknya dan menggali data responden mengenai penyakit ISPA dengan melihat tanda dan gejala pada bayi yang dialami saat ini. Dimana ada kendala selama penelitian seperti jarak rumah yang berjauhan sehingga peneliti dan *enumerator* kesulitan dalam penelitian, diberikan waktu 10 menit setiap rumah responden. Pada saat pengisian lembar observasi diharapkan peneliti harus berada di dekat responden.

Apabila responden tidak mengerti, peneliti dapat langsung memberikan penjelasan pada responden. Selanjutnya memberikan kode responden untuk menjaga kerahasiaan jawaban responden. setelah sudah selesai wawancara dan diberikan kode kemudian peneliti berpamitan dan mengucapkan terima kasih untuk kesediaan responden dalam penelitian ini. Selama proses penelitian, tidak ada responden yang menolak untuk dijadikan sebagai bahan penelitian sehingga bisa mempermudah jalannya penelitian berlangsung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan digunakan untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah anak balita usia 7-12 bulan jumlah 68 anak balita.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi secara keseluruhan. Jadi, jika suatu populasi tidak dapat mempelajari segala sesuatu misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel populasi tersebut untuk mempelajari sesuatu (Sugiyono, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah

anak balita usia 7-12 bulan yang berdomisili warga Desa Klampok. Teknik sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik Total Sampling. Total Sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2022).

3.4 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota populasi yang dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 68 bayi.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Klampok selama dua hari dari tanggal 10-11 Juni 2024 secara *door to door* pukul 09.00-16.00 WIB.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Definisi operasional yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari tiap variabel yang diteliti, kegunaan dari adanya definisi operasional sebagai arahan untuk pengukuran atau pun observasi pada tiap variabel yang terlibat serta pengembangan instrument/alat penelitian untuk dijadikan kesimpulan (Sugiyono, 2022).

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independent	Riwayat pemberian ASI eksklusif dari ibu untuk anaknya dari hari pertama lahir sampai 6 bulan secara konsisten tanpa memberikan tambahan makanan atau minuman apapun.	Kuesioner	1. Tidak ASI Eksklusif (Ada tambahan makananan/minuman sebelum bayi usia 6 bulan). 2. ASI Eksklusif (hanya diberikan ASI saja sampai usia 6 bulan).	Nominal
Variabel Dependen	Penyakit yang diderita oleh bayi dengan gejala yaitu batuk, pilek demam, kelelahan, sakit tenggorokan dan sesak napas yang dialami saat ini.	Lembar observasi	1. ISPA (Terdapat gejala) 2. Tidak ISPA (Terdapat gejala)	4-6 1-3 Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Terdapat 5 proses pengolahan data menurut pendapat Notoatmodjo (2018) yaitu :

3.7.1.1 Penyuntingan Data (*Editing*)

Memeriksa kembali kuesioner yang telah terkumpul. *Editing* dilakukan pada saat peneliti berada ditempat saat pengumpulan data, sehingga apabila terdapat kesalahan data bisa langsung segera meminta responden untuk melengkapinya.

Setelah data dinyatakan terkumpul, peneliti akan memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah di isi dan di beritanda ceklis oleh responden yang sudah selesai. Selanjutnya peneliti akan memeriksa kelengkapan pengisian data dan

jawaban responden dari lembar kuesioner. Pengecekan ini dilakukan secara langsung setelah selesai dan responden mengumpulkan lembar kuesioner, sehingga untuk menghindari jika ada pertanyaan yang terlewat atau belum dijawab dan responden masih ditempat ruang tunggu untuk langsung meminta data yang belum terjawab.

3.7.1.2 Pemberian kode (*Coding*)

Coding adalah mengubah data dari yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Pemberian kode penting dilakukan karena menggunakan computer untuk mengolah dan menganalisis data, ketika pengkodean dibuat daftar kode, yang artinya akan memudahkan untuk melihat dimana variabel dan apa kode yang ditandai. Dalam Teknik pengolahan data yang perlu di *Coding* pada variabel ASI Eksklusif diberikan kode = 2, tidak ASI Eksklusif diberikan kode = 1. Sedangkan variable ISPA dalam penelitian ini adalah jika pasien menderita ISPA di berikan kode = 1, jika tidak ISPA diberikan kode = 2.

3.7.1.3 Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data entry yaitu langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode angka atau huruf dimasukkan kedalam program atau *software* (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *entry* data dengan menggunakan program *software* yaitu SPSS.

3.7.1.4 Tabulasi data (*Tabulating*)

Tabulating merupakan suatu cara dalam membuat tabel-tabel data sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti atau tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). *Tabulating* merupakan suatu tindakan memasukan data yang telah dilakukan *coding* kemudian disusun kedalam tabel dan dikelompokan sesuai kriteria yang sesuai serta akan diteliti guna memudahkan analisis data yang telah ditentukan sebelum diolah pada SPSS. Dari data tersebut terbillang masih mentah maka

dilakukan pengaturan data, yang kemudian penelitian menyusun bentuk tabel didistribusikan SPSS for windows.

3.7.1.5 Penyajian Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan atau tidak dalam pemasukan data ke komputer serta membuang data yang tidak digunakan (Notoatmodjo, 2018).

3.7.2 Analisa Data

Proses pencarian dan penyusunan sistematis data dari catatan lapangan, dokumen, dan wawancara, mengorganisasikannya ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit, mengorganisasikannya ke dalam pola, dan memilih data yang paling penting (Sugiyono, 2022).

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dari variabel bebas dan terikat. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan. Variable bebas pada penelitian ini yaitu Riwayat Pemberian ASI Eksklusif yang meliputi ASI Eksklusif, tidak ASI Eksklusif dan variabel yang terikat yaitu ISPA, sehingga bentuk dalam penyajian data dalam bentuk distribusi jumlah dan presentase penderita. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas data hasil dalam pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi sebuah informasi yang bisa bermanfaat.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diperkirakan berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2019). Analisa berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisa bivariat yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (Pemberian ASI Eksklusif) dan variabel terikat (ISPA). Dalam penelitian ini dilakukan analisis *statistic* dengan metode *uji chi-square*, karena digunakan pada analisis yang berhubungan dengan data atau jumlah data yang dipindahkan pada bentuk

frekuensi. Dalam hal ini berarti bahwa data tersebut menghasilkan proporsi dan probabilitas. *Chi-square* mempunyai kelebihan untuk memberikan gambaran adanya beberapa nilai *statistic* menggunakan program SPSS dalam *computer*. H_0 diterima jika *p value* $>0,05$ dan H_0 ditolak jika *p value* $<0,05$.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian, menurut Notoatmodjo, 2021 etika penelitian antara lain :

3.8.1 Menghormati Harkat dan martabat manusia

Pada penelitian ini responden telah menentukan hak dan kebebasan untuk menjadi responden. Responden mendapat informasi terkait penelitian yang meliputi tujuan penelitian dan proses penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah dibagikan oleh peneliti.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti tidak menampilkan informasi mengenai nama responden dalam kuesioner untuk menjaga kerahasiaan. Untuk itu peneliti menggunakan koding untuk responden, Semua data yang diberikan peneliti dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin responden pada saat penelitian dalam pengambilan dokumentasi peneliti meminta izin kepada responden atas kesediaannya untuk didokumentasikan dengan cara pengambilan foto. Foto yang dilampirkan peneliti sebagai bukti penelitian dengan menjaga privasi responden untuk tidak memperlihatkan wajahnya.

3.8.3 Menghormati keadilan dan inklusivitas (*Respect For Inclusiveness Justice*)

Kepada responden untuk mengikuti prinsip keterbukaan tanpa membedakan agama, jenis kelamin, etnis, atau karakteristik lainnya. Selama proses penelitian, peneliti memberikan kesempatan kepada semua orang yang bersedia mengikutinya tanpa

membeda-bedakan responden dengan memberi mereka kesempatan untuk bertanya apabila mereka menghadapi masalah.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balacing harm and benefits*)

Peneliti tidak melukai responden secara fisik, mental, atau materi dalam penelitian ini. Peneliti membuat penilaian dengan menggunakan kuesioner yang tidak membahayakan atau menguntungkan responden, seperti informasi tentang ASI eksklusif dan ISPA yang diberikan kepada siswi. Peneliti juga memperhatikan jadwal pertemuan dengan responden dan tidak akan membayar responden untuk penelitian ini.